

LAPORAN KINERJA

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN SIMALUNGUN



KABUPATEN SIMALUNGUN
2025

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga Laporan Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Simalungun Tahun 2024 dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) mengacu pada ketentuan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dimana setiap Lembaga/ Instansi Pemerintah berkewajiban untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Instansi Pemerintah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Simalungun Tahun Anggaran 2024 ini mempertimbangkan kerangka pendanaan dan pagu indikatif yang bersumber APBD Tahun Anggaran 2024 dan memuat program pembangunan yang dilaksanakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Simalungun.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2024 pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Simalungun disusun dan diharap sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatannya sesuai dengan yang direncanakan sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan ataupun kegagalan dari pelaksanaan Visi, Misi dan Strategis Organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Diharap semua pihak dapat menilai, mengoreksi dan memberi masukan atas laporan ini demi perbaikan dalam penyusunan Laporan Kinerja dimasa mendatang

Pamatang Raya,

2025

Kepala Badan Penanggulangan Bencana
Daerah Kabupaten Simalungun



RESMAN H. SARAGIH, S.Sos
NIP. 196804021990021001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2024 ini merupakan salah satu upaya untuk menyajikan informasi mengenai capaian kinerja instansi, sekaligus bentuk pertanggung jawaban anggaran yang diperoleh oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2024, sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Akuntabilitas Kinerja mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Badan Penanggulangan Bencana Daerah menjabarkan capaian kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2024 sebagaimana yang tercantum pada Rencana Kinerja 2024 dan yang telah diperjanjikan oleh Kepala Perangkat Daerah pada perjanjian kinerja tahun 2024 dengan tetap berdasar pada Dokumen Perubahan Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2021-2026.

Dalam rencana kinerja dan perjanjian kinerja 2024 ditetapkan 5 (lima) sasaran strategis dengan 5 (lima) indikator kinerja sasaran yaitu, sebagai berikut:

1. Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana
2. Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana
3. Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana
4. Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran
5. Indeks Resiko Bencana

Berikut rincian capaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	5000 orang	5000 orang	100,00%
2	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	5000 orang	2075 orang	41,50%
3	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	1000 orang	358 orang	35,80%
4	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	100%	85%	85%
5	Indeks Resiko Bencana	146,85	146,85	

Dalam mencapai kinerja yang ditargetkan dilakukan berbagai upaya yaitu, dengan melakukan sosialisasi-sosialisasi tentang kebencanaan, melakukan pelatihan-pelatihan, memasang papan himbauan di daerah rawan bencana, melaksanakan pencarian korban, melakukan pemulihan terhadap daerah yang terkena bencana serta menyalurkan bantuan kepada korban bencana. Adapun kendala yang dialami adalah Keterbatasan dana serta belum adanya Dokumen Kajian Resiko Bencana dan Dokumen Rencana Penanggulangan Bencana. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai upaya dalam menyelesaikan kendala yang dialami berupa menyusun Dokumen Kajian Resiko Bencana dan Dokumen Rencana Penanggulangan Bencana. Besarnya anggaran yang digunakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah untuk melaksanakan seluruh capaian kinerja adalah sebesar Rp 3.908.559.500,00 dari Rp 10.330.245.300,00 yang telah dialokasikan.

DAFTAR ISI

Cara memperbaharui daftar isi jika semua data telah terpenuhi, adalah sebagai berikut:

1. Klik pada bagian data daftar isi
2. Lalu pilih **“Update Table”**
3. Kemudian akan muncul kotak Update Table of Contents, pilih **“update entire table”**
4. Jika table sudah ter-update, **silakan hapus tulisan merah ini**

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	1
1.3. Landasan Hukum	2
1.4. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi, serta Struktur Organisasi	3
1.5. Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	8
3.1. Rencana Strategis Badan/Dinas/Kantor/Kecamatan 2021-2026	8
3.2. Perjanjian Kinerja Badan/Dinas/Kantor/Kecamatan..... Tahun 2024 .	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	15
3.1. Capaian Kinerja Badan / Dinas / Kantor / Kecamatan	15
3.1.1. Pengukuran Kinerja	15
3.1.2. Analisis Capaian Kinerja	17
3.2. Realisasi Anggaran	36
BAB IV PENUTUP	38
LAMPIRAN.....	40
Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2024.....	40
Lampiran 2. Piagam Penghargaan Pada Tahun 2024.....	41
Lampiran 3. Dokumen lainnya yang dianggap perlu	42

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Badan/Dinas/Kantor/Kecamatan Kabupaten Simalungun Tahun 2021 - 2026	9
Tabel 2. Indikator Kinerja Utama Badan/Dinas/Kantor/Kecamatan	10
Tabel x.	
Tabel x.	
Tabel x.	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur organisasi Badan/Dinas/Kantor/Kecamatan.....	6
Gambar 2.	
Gambar 3.....	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemerintah Daerah Simalungun mempunyai peran yang sangat penting dalam mendorong pembangunan daerah. Salah satu fungsi dan tujuan pembangunan daerah adalah memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat sehingga masyarakat merasa terlindungi dan merasa terlayani dalam mengakses dan berpartisipasi dalam setiap proses pembangunan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi . Kabupaten Simalungun merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi bencana di Provinsi Sumatera Utara. Kabupaten Simalungun yang rentan terhadap berbagai bencana antara lain tanah longsor, kebakaran, abrasi, cuaca ekstrim dan banjir. Untuk optimalisasi pelayanan penanggulangan bencana perlu adanya penanganan bencana yang terencana, terkoordinasi terpadu dan menyeluruh yang dilakukan sebelum, saat dan sesudah terjadinya bencana.

Dengan demikian pemerintah Kabupaten Simalungun membentuk Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Simalungun berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Simalungun Nomor 2 Tahun 2010 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Simalungun. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Simalungun yang merupakan salah satu dari Organisasi Perangkat Daerah yang mempunyai tugas pokok membantu Bupati Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dibidang Penanggulangan Bencana

1.2. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja ini disusun dengan tujuan untuk:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Simalungun untuk meningkatkan kinerjanya.
3. Menyajikan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah dalam mencapai sasaran strategis instansi sebagaimana yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja

1.3. Landasan Hukum

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Simalungun Tahun 2024, mengacu pada beberapa peraturan perundang-undangan yang menjadi dasar penyusunan, yaitu sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
2. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 26, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tetang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
7. Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja instansi Pemerintah;
8. Peraturan Daerah Kabupaten Simalungun Nomor 3 Tahun 2016, tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Simalungun Tahun 2016-2021;
9. Peraturan Daerah Kabupaten Simalungun Nomor 4 Tahun 2016, tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Simalungun;
10. Peraturan Bupati Simalungun Nomor 31 Tahun 2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Simalungun Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Pada Organisasi Dinas-Dinas Daerah Kabupaten Simalungun

1.4. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi, serta Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Simalungun Nomor 31 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah adalah sebagai berikut:

1. Kedudukan

Badan Penanggulangan Bencana Daerah merupakan unit kerja yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati. Badan Penanggulangan Bencana Daerah dipimpin Kepala Badan secara *ex-officio* dijabat oleh Sekretaris Daerah.

2. Tugas

Badan Penanggulangan Bencana Daerah memiliki tugas yaitu :

- a. perumusan dan penetapan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi dengan bertindak cepat dan tepat, efektif dan efisien;
- b. pengoordinasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu dan menyeluruh; dan
- c. pelayanan dasar bidang pencegahan penanggulangan kebakaran dan penyelamatan.

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud, Badan Penanggulangan Bencana Daerah mempunyai fungsi :

1. menetapkan pedoman dan pengarahannya terhadap usaha penanggulangan bencana yang mencakup pencegahan bencana, penanganan darurat, rehabilitasi serta rekonstruksi secara adil dan merata;
2. menetapkan standarisasi serta kebutuhan penyelenggaraan penanggulangan bencana berdasarkan peraturan perundang-undangan;
3. menyusun, menetapkan, dan menginformasikan peta rawan bencana;
4. menyusun dan menetapkan prosedur tetap penanganan bencana;
5. melaporkan penyelenggaraan penanggulangan bencana kepada Bupati setiap bulan sekali dalam kondisi normal dan setiap saat dalam kondisi darurat bencana;
6. mengendalikan pengumpulan dan penyaluran uang dan barang;
7. mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran yang diterima dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
8. melakukan pencegahan, pengendalian, pemadaman, penyelamatan, dan penanganan bahan berbahaya dan beracun kebakaran dalam Daerah;

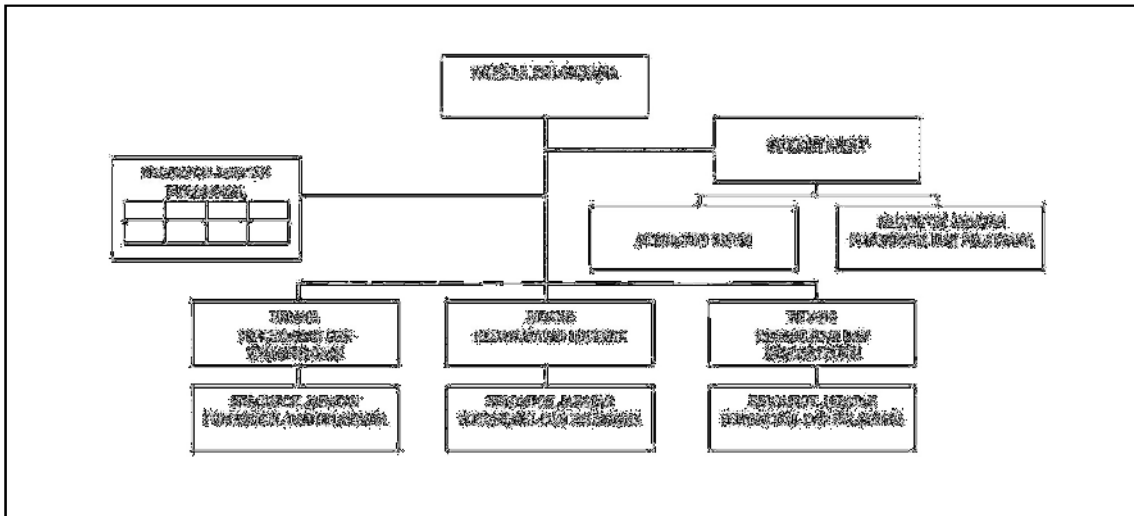
9. menyelenggarakan penyiapan, pengadaan, standardisasi, dan pemeliharaan sarana dan prasarana pemadam kebakaran dan penyelamatan;
10. menyelenggarakan standar pelayanan minimal bidang kebakaran;
11. melakukan sosialisasi pencegahan dan penanggulangan kebakaran;
12. melaksanakan kewajiban lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
13. menetapkan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP), Perjanjian Kinerja (PK) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Badan Penanggulangan Bencana Daerah;
14. menetapkan penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) dan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Badan Penanggulangan Bencana Daerah;
15. menetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP), Standar Pelayanan Minimal (SPM), Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) dan Analisis Jabatan (Anjab), Analisis Beban Kerja (ABK) serta Forum Konsultasi Publik (FKP) Badan;
16. mengoordinasikan Penyusunan dan Implementasi Agenda Reformasi Birokrasi Badan;
17. membentuk Satuan Tugas Pusat Pengendalian Operasi termasuk tugas reaksi cepat (Tim Reaksi Cepat meliputi kaji cepat dan penyelamatan/pertolongan) dan dapat membentuk Satuan Tugas lain yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan daerah;
18. mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan melalui penilaian Sasaran Kerja Pegawai (SKP) untuk mengetahui prestasi kerjanya dan sebagai bahan pembinaan serta upaya tindak lanjut;
19. menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada atasan;
20. menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan secara lisan maupun tertulis; dan
21. melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah atasan

4. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah berdasarkan Peraturan Bupati Simalungun Nomor 31 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah, terdiri dari :

1. Susunan organisasi BPBD terdiri dari :
 - a. Badan:
 - b. Unsur Pengarah; dan
 - c. Unsur Pelaksana.
2. Unsur Pengarah berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPBD
3. Ketua Unsur Pengarah sebagaimana dimaksud pada ayat (2), dijabat oleh Kepala BPBD
4. Unsur Pelaksana terdiri dari :
 - a. Kepala Pelaksana;
 - b. Sekretariat, yang membawahkan Subbagian Umum;
 - c. Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan;
 - d. Bidang Kedaruratan dan Logistik;
 - e. Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi; dan
 - f. Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana

Adapun struktur organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah bila digambarkan dalam bentuk bagan dapat dilihat pada gambar berikut :

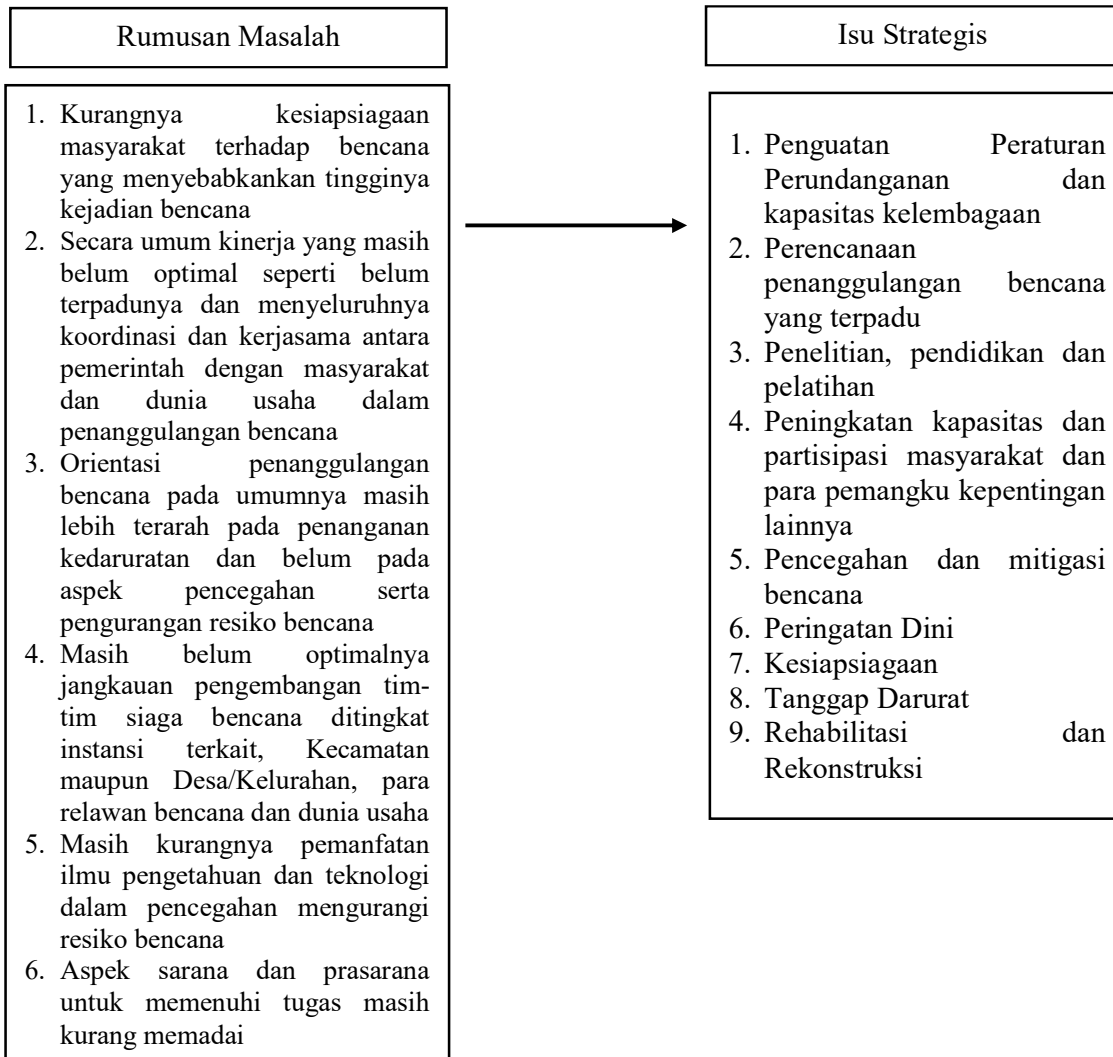


Gambar 1. Struktur organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah

1.5. Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan

Dalam merumuskan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran berjalan, perangkat daerah perlu menganalisis isu-isu strategis yang perlu menjadi fokus perhatian dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi perangkat daerah. Isu strategis didefinisikan sebagai kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan daerah karena dampaknya yang signifikan bagi daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah/panjang, dan menentukan pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan daerah di masa yang akan datang. Perumusan isu strategis umumnya didahului dengan perumusan atau identifikasi masalah.

Isu strategis yang ada pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya dirumuskan dalam gambar dibawah ini :



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

3.1. Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah 2021-2026

Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistematis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada Visi dan Misi Kepala Daerah Kabupaten Simalungun yang terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki. Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2021 hingga 2026 merujuk pada P-RPJMD Kabupaten Simalungun Tahun 2021-2026 sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Simalungun Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Simalungun Tahun 2021-2026.

Berdasarkan P-RPJMD Kabupaten Simalungun Tahun 2021-2026, Visi Kabupaten Simalungun 2021-2026 menggambarkan tujuan utama penyelenggaraan Pemerintah Kabupaten Simalungun yang dapat terwujud melalui upaya pemerintah bersama DPRD, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya, yaitu :

“RAKYAT HARUS SEJAHTERA”

Untuk mewujudkan pencapaian visi tersebut, dijabarkan 10 (sepuluh) misi pembangunan Kabupaten Simalungun sebagai berikut.

1. Pemulihan Ekonomi
2. Pemulihan Kesehatan
3. Penerapan GCG (Good and Clean Government)
4. Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan
5. Pengembangan pariwisata dan dan Ekonomi Kreatif
6. Peningkatan Pertanian dan Pengembangan Sistem Agribisnis
7. Peningkatan Kualitas Infrastruktur
8. Peningkatan Kualitas Generasi Guru
9. Restrukturisasi Anggaran (Perbaikan Postur APBD)
10. Restrukturisasi Organisasi dan Reformasi Birokrasi

3.1.1. Tujuan dan Sasaran Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Simalungun Tahun 2021-2026

Dalam rangka mewujudkan visi dan melaksanakan misi Bupati dan Wakil Bupati Simalungun Tahun 2021-2026 tersebut, Badan Penanggulangan Bencana Daerah yang merupakan Perangkat Daerah dengan tugas dan pokok Penanggulangan Bencana menetapkan tujuan yang mengacu pada misi ke 7 yaitu “Peningkatan Kualitas Infrastruktur”

Adapun untuk mencapai tujuan tersebut, Badan Penanggulangan Bencana Daerah menetapkan 5 (lima) sasaran strategis :

1. Terwujudnya masyarakat sadar, siap, siaga dan tangguh dalam menghadapi bencana
2. Pengkajian, Pemantauan, dan penanganan tanggap darurat bencana
3. Pengerahan peralatan dan pemberian bantuan logistik
4. Penyelamatan, evakuasi, dan pemenuhan kebutuhan dasar
5. Meningkatnya kapasitas kesiapsiagaan masyarakat dan peranserta lembaga usaha dalam menghadapi bencana dan upaya pengurangan resiko bencana

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2021-2026, dapat dijabarkan sebagaimana pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Simalungun Tahun 2020 - 2024

No	Tujuan	Sasaran	Indikator/Tujuan Sasaran	Target Kinerja Tujuan / Sasaran Pada Tahun Ke -				
				2020	2021	2022	2024	2024
1	Membangun kesadaran masyarakat yang siap siaga dan tangguh dalam upaya penanggulangan Bencana	Terwujudnya masyarakat sadar, siap, siaga dan tangguh dalam menghadapi bencana	Terwujudnya masyarakat yang sadar, siap dan tangguh dalam menghadapi bencana		20%	20%	20%	20%
2	Terbangunnya sistem dan mekanisme penyelenggaraan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu,	1. Pengkajian, Pemantauan, dan penanganan tanggap darurat bencana	1. Terlaksananya Pengkajian, Pemantauan, dan Penanganan tanggap darurat		20%	20%	20%	20%

	terkoordinasi dan menyeluruh	2. Pengerahan peralatan dan pemberian bantuan logistic 3. Penyelamatan, evakuasi, dan pemenuhan kebutuhan dasar	bencana 2. Tersedianya bantuan logistik 3. Terlaksananya Penyelamatan, evakuasi dan Pemenuhan kebutuhan dasar		100%	100%	100%	100%
3	Terlindunginya masyarakat Kabupaten Simalungun dari ancaman bencana dengan paradigma Pengurangan Risiko Bencana	1. Meningkatnya kapasitas kesiapsiagaan masyarakat dan peranserta lembaga usaha dalam menghadapi bencana dan upaya pengurangan resiko bencana 2. Adanya peringatan dini dan mitigasi bencana	1. Terlaksananya Peningkatan kapasitas kesiapsiagaan masyarakat dan peranserta lembaga usaha dalam menghadapi bencana dan upaya pengurangan resiko bencana 2. Tersedianya peringatan dini dan mitigasi bencana		100%	100%	100%	100%
					10%	10%	10%	10%

Tabel 2. Indikator Kinerja Utama Badan Penanggulangan Bencana Daerah

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Formulasi Perhitungan	Sumber Data	Penanggung Jawab
1	Terwujudnya masyarakat sadar, siap, siaga dan tangguh dalam menghadapi bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	Realisasi dibagi seratus dikali target	BPBD	Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan
2	Pengkajian, Pemantauan, dan penanganan tanggap darurat bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	Realisasi dibagi seratus dikali target	BPBD	Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi
3	Pengerahan peralatan dan pemberian bantuan logistik	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan	Realisasi dibagi seratus dikali target	BPBD	Bidang Kedaruratan dan Logistik

		dan evakuasi korban bencana			
4	Penyelamatan, evakuasi, dan pemenuhan kebutuhan dasar	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	Realisasi dibagi seratus dikali target	BPBD	Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan
5	Meningkatnya kapasitas kesiapsiagaan masyarakat dan peranserta lembaga usaha dalam menghadapi bencana dan upaya pengurangan resiko bencana	Indeks Resiko Bencana	Realisasi dibagi seratus dikali target	BPBD	Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan

3.1.2. Strategi dan Arah Kebijakan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Simalungun Tahun 2021-2026

Strategi dan kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah, diuraikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3. Strategi dan Arah Kebijakan Badan Penanggulangan Bencana Daerah

No	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1	Membangun kesadaran masyarakat yang siap siaga dan tangguh dalam upaya penanggulangan Bencana		
2	Terbangunnya sistem dan mekanisme penyelenggaraan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, terkoordinasi dan menyeluruh		
3	Terlindunginya masyarakat Kabupaten Simalungun dari ancaman bencana dengan paradigma Pengurangan Risiko Bencana		
4	Terlaksananya peningkatan kapasitas lembaga usaha dan masyarakat dalam kesiapsiagaan serta pengurangan resiko bencana		

3.1.3. Struktur Program dan Kegiatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Simalungun Tahun 2024

Struktur program dan kegiatan yang berkaitan langsung dengan tercapainya sasaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah maupun program dan kegiatan pendukung sebagaimana tabel berikut :

**Tabel 4. Struktur Program dan Kegiatan terkait Langsung Pencapaian Sasaran
Tahun 2024**

Sasaran	Program/Kegiatan
Membangun kesadaran masyarakat yang siap siaga dan tangguh dalam upaya penanggulangan Bencana	Program Penanggulangan Bencana - Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana - Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana
Terbangunnya sistem dan mekanisme penyelenggaraan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, terkoordinasi dan menyeluruh	Program Penanggulangan Bencana - Kegiatan Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota
Terlindunginya masyarakat Kabupaten Simalungun dari ancaman bencana dengan paradigma Pengurangan Risiko Bencana	Program Penanggulangan Bencana - Kegiatan Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota - Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana - Kegiatan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana
Terlaksananya peningkatan kapasitas lembaga usaha dan masyarakat dalam kesiapsiagaan serta pengurangan resiko bencana	Program Penanggulangan Bencana - Kegiatan Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota - Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana

3.2. Perjanjian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2024

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun

sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Adapun Perjanjian Kinerja Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah yang merepresentasikan kinerja instansi dengan Bupati Simalungun adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Perjanjian Kinerja Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kabupaten Simalungun Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya masyarakat sadar, siap, siaga dan tangguh dalam menghadapi bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	5000 orang
2	Pengkajian, Pemantauan, dan penanganan tanggap darurat bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	5000 orang
3	Pengerahan peralatan dan pemberian bantuan logistik	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	1000 orang
4	Penyelamatan, evakuasi, dan pemenuhan kebutuhan dasar	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	100%
5	Meningkatnya kapasitas kesiapsiagaan masyarakat dan peranserta lembaga usaha dalam menghadapi bencana dan upaya pengurangan resiko bencana	Indeks Resiko Bencana	146,85

No	Program	Anggaran
1	Program Penanggulangan Bencana	Rp 3.113.303.500
2	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran Dalam Daerah Kabupaten/kota	Rp 795.256.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja yang diperjanjikan pada tahun 2024. Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan realisasinya.

Pengukuran Kinerja digunakan sebagai dasar untuk pemeliharaan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang ditetapkan pada dokumen perencanaan. Pengukuran yang dimaksud itu merupakan suatu hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan berupa masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak. Penilaian dimaksud tidak terlepas dari kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran dan penilaian dalam proses penyusunan/kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan.

g. Capaian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah

i. Pengukuran Kinerja

Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah tahun 2024 diukur dari pencapaian Indikator Kinerja yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah tahun 2024. Seluruh sasaran strategis yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah merupakan kinerja tahun ke – 4 pada periode Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah 2021-2026. Adapun hasil pengukuran atas capaian kinerja tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Sasaran Strategis 1 Terwujudnya masyarakat sadar, siap, siaga dan tangguh dalam menghadapi bencana				
No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	5000 orang	5000 orang	100%
Sasaran Strategis 2 Pengkajian, Pemantauan, dan penanganan tanggap darurat bencana				
No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	5000 orang	2075	41,50%
Sasaran Strategis 3 Pengerahan peralatan dan pemberian bantuan logistik				
No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	1000 orang	358 orang	35,80%
Sasaran Strategis 4 Penyelamatan, evakuasi, dan pemenuhan kebutuhan dasar				
No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	100%	85%	85%
Sasaran Strategis 5 Meningkatnya kapasitas kesiapsiagaan masyarakat dan peranserta lembaga usaha dalam menghadapi bencana dan upaya pengurangan resiko bencana				
No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Indeks Resiko Bencana	146,85	146,85	

5.1.2. Analisis Capaian Kinerja

Sasaran 1 :
Terwujudnya masyarakat sadar, siap, siaga dan tangguh dalam menghadapi bencana
Indikator 1 :
Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana

1) Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Terwujudnya masyarakat sadar, siap, siaga dan tangguh dalam menghadapi bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	5000 orang	5000 orang	100%

Program Penanggulangan Bencana dengan Kegiatan Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota dan sub kegiatan Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana).

Pada tahun anggaran 2024 Badan Penanggulangan Bencana melaksanakan kegiatan Sosialisasi penanggulangan bencana yang dilaksanakan di Hotel Agave, Simpang Panei, Jl. Saribu Dolok, Kec. Panombean dan membuat papan himbauan didaerah rawan bencana yang sekaligus juga menjadi informasi rawan bencana buat masyarakat. Pembuatan papan himbauan dibuat di Kecamatan Girsang Sipangan Bolon, Kecamatan Haranggaol Horison, Kecamatan Purba, Dolok Pardamean, Kecamatan Tapan Dolok, Kecamatan Hatonduhan, Kecamatan Siantar



Foto Dokumentasi Kegiatan Pelaksanaan Sosialisasi Tentang Penanganan Bencana



Foto Dokumentasi Kegiatan Pelaksanaan Pembuatan Papan Himbauan atau Informasi

2) Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2021-2024

Sasaran Strategis	Indikator	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024		
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Terwujudnya masyarakat sadar, siap, siaga dan tangguh dalam menghadapi bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	1000 orang	1000 orang	1000 orang	5000 orang	5000 orang	100%

Badan Penanggulangan Bencana selalu memberikan layanan informasi rawan bencana terhadap masyarakat dengan membuat sosialisasi-sosialisasi yang melibatkan masyarakat, sehingga layanan informasi rawan bencana yang dilaksanakan dari tahun ketahun selalu mencapai target sesuai yang ditargetkan dalam Renstra Badan Penanggulangan Bencana Tahun 2021-2026. Badan Penanggulangan Bencana Daerah selalu memberikan himbauan-himbauan dan informasi terhadap masyarakat terutama yang berada di kawasan yang rawan bencana.

3) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target akhir yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Tahun 2024	Target Akhir Rencana Strategis (2026)	Tingkat Kemajuan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) / (4) x 100%
Terwujudnya masyarakat sadar, siap, siaga dan tangguh dalam menghadapi bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	5000 orang	5000 orang	100%

Badan Penanggulangan Bencana Daerah selalu berperan aktif untuk memberikan layanan informasi rawan bencana dengan melakukan berbagai kegiatan sosialisasi-sosialisasi terhadap masyarakat yang berada di daerah rawan bencana, sehingga realisasi kinerja pada tahun 2024 sesuai yang diharapkan pada target kinerja pada Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2021-2026.

4) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan standar Provinsi dan Nasional

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Tahun 2024	Standar Nasional/ Provinsi / Kabupaten / Kota Lainnya	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) / (4) x 100%
Terwujudnya masyarakat sadar, siap, siaga dan tangguh dalam menghadapi bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	5000 orang		

5) Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi / Upaya yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Terwujudnya masyarakat sadar, siap, siaga dan tangguh dalam menghadapi bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	5000 orang	5000 orang	100%	Badan Penanggulangan Bencana Daerah dengan giatnya melakukan sosialisasi-penanggulangan bencana dan memberikan informasi tentang rawan bencana	- Badan Penanggulangan Bencana akan terus memberikan dan mengedukasi masyarakat tentang rawan bencana

6) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 22 / PMK.02/2021 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara / Lembaga. Adapun rumus perhitungan yang digunakan yaitu :

$$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$$

Keterangan:

E_{RO} : efisiensi RO tingkat satuan kerja

$AARO_i$: alokasi anggaran RO i

$RARO_i$: realisasi anggaran RO i

CRO_i : capaian RO i

Dengan demikian, berikut disampaikan tabel analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efisiensi
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Anggaran	Realisasi	Capaian (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Terwujudnya masyarakat sadar, siap, siaga dan tangguh dalam menghadapi bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	5000 orang	5000 orang	100%	884.226.700	878.792.200	99,39%	0,61%

7) Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Menunjang / Tidak Menunjang	Analisis
Terwujudnya masyarakat sadar, siap, siaga dan tangguh dalam menghadapi	Terwujudnya masyarakat sadar, siap, siaga dan tangguh	100%	Program Penanggulangan Bencana Kegiatan Pelayanan Informasi	Capaian Dukungan Terhadap Pelayanan Pencegah	73,23%	Menunjang	kegiatan ini merupakan kegiatan yang memberikan informasi

bencana	dalam menghadapi bencana		Rawan Bencana Kabupaten/Kota	an dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana			tentang rawan bencana seperti sosialisasi dan pembuatan papan himbauan
---------	--------------------------	--	------------------------------	---------------------------------------	--	--	--

Sasaran 2 : Pengkajian, Pemantauan, dan penanganan tanggap darurat bencana Indikator 1 : Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana
--

1) Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengkajian, Pemantauan, dan penanganan tanggap darurat bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	5000 orang	2075 orang	41,50%

Program Penanggulangan Bencana Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana dan sub kegiatan Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota.

Pada tahun anggaran 2024 Badan Penanggulangan Bencana melaksanakan kegiatan Sosialisasi dan pelatihan terhadap desa tangguh bencana dengan dengan peserta dari 32 kecamatan dan 215 nagori, yang mana setiap nagori yang diundang sebanyak 2 orang. Kegiatan Sosialisasi dan pelatihan terhadap desa tangguh bencana di adakan selama 6 hari yaitu tanggal 5-7 dan 12-14 Agustus 2024 yang bertempat di Hotel Agave Jln. Seribudolok Kecamatan Panombeian Panei.



Foto Dokumentasi Kegiatan Pelaksanaan Sosialisasi dan Pembentukan Desa Tangguh Bencana di Hotel Agave Jln. Seribudolok Kecamatan Panombeian Panei

2) Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2021-2024

Sasaran Strategis	Indikator	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024		
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pengkajian, Pemantauan, dan penanganan tanggap darurat bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	400 orang	400 orang	400 orang	5000 orang	2075 orang	41,50%

Badan Penanggulangan Bencana mengadakan sosialisasi dan pelatihan Desa Tangguh Bencana terhadap seluruh nagori/kelurahan yang ada di Kabupaten Simalungun, sehingga pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana yang dilaksanakan dari tahun ketahun selalu mencapai target sesuai yang ditargetkan dalam Renstra Badan Penanggulangan Bencana Tahun 2021-2026. Pada tahun 2024 mengalami peningkatan capaian. Pada Tahun 2021 Badan Penanggulangan Bencana mengadakan sosialisasi dan pelatihan Desa Tangguh Bencana terhadap 50 Kelurahan/Nagori dari 32 Kecamatan, Tahun 2022 sebanyak 75 Kelurahan/Nagori dari 32 Kecamatan, Tahun 2023 sebanyak 73 Nagori/kelurahan dari 32 kecamatan dan Tahun 2024 sebanyak 215 Kelurahan/nagori dari 32 Kecamatan

3) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target akhir yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Tahun 2024	Target Akhir Rencana Strategis (2026)	Tingkat Kemajuan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) / (4) x 100%
Pengkajian, Pemantauan, dan penanganan tanggap darurat bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	2075 orang	2000 orang	103,75%

Badan Penanggulangan Bencana Daerah memberikan pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana dengan membentuk desa tangguh bencana di setiap kelurahan/nagori, sehingga realisasi kinerja pada tahun 2024 mengalami peningkatan pada target kinerja pada Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2021-2026. Dimana tahun 2024 relaisasi kemajuan melebihi target kinerja.

4) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan standar Provinsi dan Nasional

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Tahun 2024	Standar Nasional/ Provinsi / Kabupaten / Kota Lainnya	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) / (4) x 100%
Pengkajian, Pemantauan, dan penanganan tanggap darurat bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	2075 orang		

5) Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi / Upaya yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pengkajian, Pemantauan, dan penanganan tanggap darurat bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	5000 orang	2075 orang	41,50%	Badan Penanggulangan Bencana Daerah melakukan sosialisasi-sosialisai dan pelatihan penanggulangan bencana terhadap nagori dan kelurahan	Badan Penanggulangan Bencana akan terus memberikan pelatihan terhadap masyarakat bagaimana untuk selalu siap dalam menanggulangi bencana

6) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 22 / PMK.02/2021 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara / Lembaga. Adapun rumus perhitungan yang digunakan yaitu :

$$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$$

Keterangan:

E_{RO} : efisiensi RO tingkat satuan kerja

$AARO_i$: alokasi anggaran RO i

$RARO_i$: realisasi anggaran RO i

CRO_i : capaian RO i

Dengan demikian, berikut disampaikan tabel analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efisiensi
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Anggaran	Realisasi	Capaian (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pengkajian, Pemantauan, dan penanganan tanggap darurat bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	5000 orang	2075 orang	41,50%	1.119.416.800	1.059.083.700	94.61%	-53,10%

7) Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Menunjang / Tidak Menunjang	Analisis
Pengkajian, Pemantauan, dan penanganan tanggap darurat bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	41,50%	Program Penanggulangan Bencana Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	Capaian Dukungan Terhadap Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	164,31%	Menunjang	kegiatan ini merupakan kegiatan yang memberikan layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana dengan memberikan pelatihan terhadap masyarakat

Sasaran 3 : Pengerahan peralatan dan pemberian bantuan logistik Indikator 1 : Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana
--

1) Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengerahan peralatan dan pemberian bantuan logistik	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	1000 orang	358 orang	38,50%

Program Penanggulangan Bencana Kegiatan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana dan sub kegiatan Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota.

Pada tahun anggaran 2024 Badan Penanggulangan Bencana telah menyalurkan bantuan dan logistik berupa material bangunan terhadap korban bencana angin puting beliung di Nagori Totap Majawa Kec. Tanah Jawa, Kelurahan Serbelawan Kec. Dolok Batu Nanggar, Nagori Simpang Pane Raya Kec. Panei, Nagori Jawa Maraja Kec. Jawa Maraja Bah Jambi, Kec. Siantar, Nagori Manik Rambung Kec. Sidamanik, Kelurahan Parapat Kec. Girsang Sipangan Bolon



Foto Dokumentasi Kegiatan Penyerahan Bantuan Logistik berupa Material Bangunan untuk Korban Bencana Angin Putting Beliung

2) Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2021-2024

Sasaran Strategis	Indikator	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024		
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pengeralahan peralatan dan pemberian bantuan logistik	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	200 orang	200 orang	200 orang	1000 orang	358 orang	38,50%

Badan Penanggulangan Bencana telah menyalurkan bantuan dan mengevakuasi korban bencana, sehingga layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana yang dilaksanakan dari tahun ketahun selalu mencapai target sesuai yang ditargetkan dalam Renstra Badan Penanggulangan Bencana Tahun 2021-2026. Pada tahun 2024 mengalami peningkatan capaian. Penyluran bantuan disalurkan terhadap korban bencana angina putting beliung yang terjadi sepanjang tahun 2024 di Nagori Totap Majawa Kec. Tanah Jawa, Kelurahan Serbelawan Kec. Dolok Batu Nanggar, Nagori Simpang Pane Raya Kec. Panei, Nagori Jawa Maraja Kec. Jawa Maraja Bah Jambi, Kec. Siantar, Nagori Manik Rambung Kec. Sidamanik, Kelurahan Parapat Kec. Girsang Sipangan Bolon

3) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target akhir yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Tahun 2024	Target Akhir Rencana Strategis (2026)	Tingkat Kemajuan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) / (4) x 100%

Pengeralahan peralatan dan pemberian bantuan logistik	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	358 orang	1000 orang	35,80%
---	--	-----------	------------	--------

Untuk layanan pemberian bantuan Badan Penanggulangan Bencana Daerah memberikan layanan sesuai dengan kejadian bencana yang terjadi pada tahun 2024 korban bencana tidak mencapai sesuai dengan target kinerja, sehingga realisasi kinerja pada tahun 2024 dibawah target kinerja pada Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2021-2026.

4) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan standar Provinsi dan Nasional

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Tahun 2024	Standar Nasional/ Provinsi / Kabupaten / Kota Lainnya	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	$(5) = (3) / (4) \times 100\%$
Pengeralahan peralatan dan pemberian bantuan logistik	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	358 orang		

5) Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi / Upaya yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pengeralahan peralatan dan pemberian bantuan logistik	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	1000 orang	358 orang	38,50%	Badan Penanggulangan Bencana Daerah melakukan evakuasi dan penyaluran bantuan	Badan Penanggulangan Bencana akan terus memberikan layanan penyelamatan dan

					terhadap korban bencana	evakuasi korban bencana
--	--	--	--	--	----------------------------	-------------------------------

6) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 22 / PMK.02/2021 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara / Lembaga. Adapun rumus perhitungan yang digunakan yaitu :

$$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$$

Keterangan:

E_{RO} : efisiensi RO tingkat satuan kerja

$AARO_i$: alokasi anggaran RO i

$RARO_i$: realisasi anggaran RO i

CRO_i : capaian RO i

Dengan demikian, berikut disampaikan tabel analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efisiensi
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Anggaran	Realisasi	Capaian (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pengeralahan peralatan dan pemberian bantuan logistik	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	200 orang	358 orang	179,00%	448.500.000	447.500.000	99.78%	79,22%

7) Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Menunjang / Tidak Menunjang	Analisis
Pengeralahan peralatan dan pemberian bantuan logistik	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	179,00%	Program Penanggulangan Bencana Kegiatan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	Capaian Dukungan Terhadap Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	164,31%	Menunjang	kegiatan ini merupakan kegiatan yang memberikan layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana dengan menyalurkan bantuan terhadap korban bencana

Sasaran 4 : Penyelamatan, evakuasi, dan pemenuhan kebutuhan dasar Indikator 1 : Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran

1) Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Penyelamatan, evakuasi, dan pemenuhan kebutuhan dasar	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	100%	85%	85%

Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran Kegiatan Kegiatan Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota dan sub kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri.

Pada tahun anggaran 2024 Badan Penanggulangan Bencana telah melaksanakan pemadaman kebakaran setiap ada pengaduan, serta telah melakukan simulasi bagaimana cara menghadapi jika terjadi kebakaran. Di Kec. Girsang Sipangan Bolon, Kecamatan Purba, Kec. Sidamanik, Kec. Siantar, Kecamatan Gunung Maligas, Kec. Tanah Jawa.



Foto Dokumentasi Kegiatan Pelaksanaan Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran dan Simulasi Penanganan Kebakaran kepada Masyarakat

2) Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2021-2024

Sasaran Strategis	Indikator	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024		
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Penyelamatan, evakuasi, dan pemenuhan kebutuhan dasar	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	100%	100%	100%	100%	85%	85%

Badan Penanggulangan Bencana telah pemadaman kebakaran setiap ada pengaduan, serta telah melakukan simulasi bagaimana cara menghadapi jika terjadi kebakaran, sehingga layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana yang dilaksanakan dari tahun ketahun selalu mencapai target sesuai yang ditargetkan dalam Renstra Badan Penanggulangan Bencana Tahun 2021-2026. Pada tahun 2024 mengalami penurunan tingkat layanan ini diakibatkan minimnya peralatan dan kurangnya personil pemadam kebakaran.

3) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target akhir yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Tahun 2024	Target Akhir Rencana Strategis (2026)	Tingkat Kemajuan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) / (4) x 100%
Penyelamatan, evakuasi, dan pemenuhan kebutuhan dasar	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	85,00%	100%	85%

Bahwa realisasi kinerja pada tahun 2024 mengalami penurunan pada target kinerja pada Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2021-2026, ini diakibatkan minimnya peralatan dan kurangnya personil pemadam kebakaran

4) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan standar Provinsi dan Nasional

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Tahun 2024	Standar Nasional/ Provinsi / Kabupaten / Kota Lainnya	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) / (4) x 100%
Penyelamatan, evakuasi, dan pemenuhan kebutuhan dasar	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	85,00%		

5) Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi / Upaya yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Penyelamatan, evakuasi, dan pemenuhan kebutuhan dasar	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	100%	85,00%	85,00%	Badan Penanggulangan Bencana Daerah melakukan pemadaman kebakaran dan simulasi terhadap masyarakat dalam menghadapi kebakaran akan tetapi tahun 2024 tidak mencapai target dikarenakan tingginya kejadian kebakaran sementara peralatan masih kurang maksimal	Badan Penanggulangan Bencana akan terus membenahi peralatan dalam menghadapi kebakaran dan juga akan terus memberikan edukasi terhadap masyarakat dalam menghadapi kebakaran

6) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 22 / PMK.02/2021 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara / Lembaga. Adapun rumus perhitungan yang digunakan yaitu :

$$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$$

Keterangan:

E_{RO} : efisiensi RO tingkat satuan kerja

$AARO_i$: alokasi anggaran RO i

$RARO_i$: realisasi anggaran RO i

CRO_i : capaian RO i

Dengan demikian, berikut disampaikan tabel analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efisiensi
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Anggaran	Realisasi	Capaian (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Penyelamatan, evakuasi, dan pemenuhan kebutuhan dasar	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	100%	85%	85%	496.000.000	450.590.000	90.84%	-5,80%

7) Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Menunjang / Tidak Menunjang	Analisis
Penyelamatan, evakuasi, dan pemenuhan kebutuhan dasar	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	85%	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran Kegiatan Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	Capaian Dukungan Terhadap Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	74,78%	Menunjang	Kegiatan pemadaman kebakaran serta melakukan edukasi terhadap masyarakat dalam menghadapi bahaya kebakaran

5.2. Realisasi Anggaran

Anggaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah pada tahun 2024 adalah sebesar Rp 10.330.245.300 dengan realisasi anggaran per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp.10.019.868.825 atau sebesar 97,00%. Dibandingkan dengan tahun 2021, 2022, 2023 persentase realisasi anggaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah mengalami peningkatan. Secara lebih jelas terlihat dalam tabel berikut :

Tabel x. Realisasi anggaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2024

No	Program / Kegiatan	Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	6.421.685.800	6.266.038.825	97,58%
	- Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2.281.890.280	2.730.635.535	96,77%
	- Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	917.856.600	912.983.738	99,47%
	- Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	1.812.239.000	1.779.029.218	98,17%
	- Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	869.700.000	843.390.334	96,97%
2	Program Penanggulangan Bencana	3.113.303.500	3.016.999.500	96,91%
	- Kegiatan Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota	884.226.700	878.792.200	99,39%
	- Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	1.119.416.800	1.059.083.700	94,61%
	- Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	448.500.000	447.500.000	99,78%

	- Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana	661.160.000	631.623.600	95,53%
3	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	795.256.000	736.830.500	92,65%
	- Kegiatan Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	496.000.000	450.590.000	90,84%
	- Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran	299.256.000	286.240.500	95,65%

Perbandingan capaian realisasi anggaran Tahun 2024 tahun terakhir (2021 - 2024) adalah sebagai berikut.

No	Tahun	Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian
1	2021	118.025.153.292	107.862.569.619	91,39%
2	2022	16.269.986.000	15.584.671.413	95,79%
3	2023	8.119.048.316	7.670.028.957	94,47%
4	2024	10.330.245.300	10.019.868.825	97,00%

BAB IV

PENUTUP

Dari hasil uraian capaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah dapat disimpulkan beberapa hasil sebagai berikut:

1. Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1 dengan Indikator Kinerja 1 : Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana dengan target 5000 orang capaian 500 orang atau sebesar 100%
2. Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2 dengan Indikator Kinerja 1 : Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana dengan target 5000 orang capaian 2075 orang atau sebesar 41,50%
3. Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3 dengan Indikator Kinerja 1 : Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana dengan target 1000 orang capaian 358 orang atau sebesar 35,80%
4. Capaian Kinerja Sasaran Strategis 4 dengan Indikator Kinerja 1 : Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran dengan target 100% capaian sebesar 85%

Langkah kedepan yang akan dilakukan adalah :

Namun demikian, pada pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Simalungun Tahun 2024 masih ditemui berbagai permasalahan dan kendala yang belum terselesaikan dengan baik seperti kurang memadai anggaran dalam pelaksanaan pelayanan dalam penanggulangan bencana, sehingga pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana belum dapat terpenuhi secara optimal.

Berkaitan hal tersebut, fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Simalungun dari waktu ke waktu senantiasa melakukan berbagai langkah untuk terus memperbaiki kinerja pelayanan penanggulangan bencana.

Strategi yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Simalungun di masa yang akan datang antara lain :

1. Meningkatkan penyelenggaraan penanggulangan bencana sesuai dengan tugas dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Simalungun dengan memaksimalkan anggaran;

2. Selalu berkoordinasi dan bersinergitas dengan BPBD Kabupaten / Kota, BNPB, Instansi terkait dan Masyarakat Umum terkait dengan penyelenggaraan penanggulangan bencana;
3. Melaksanakan analisis permasalahan kinerja yang berdasarkan pada hasil penilaian kinerja agar dapat tercapainya target tujuan perangkat daerah;
4. Kedepan dokumen Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Simalungun terus dilakukan perbaikan-perbaikan dalam penetapan indikator kinerja program (outcome) dan target indikator kinerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku guna mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Lampiran 2. Piagam Penghargaan Pada Tahun 2024

Lampiran 3. Dokumen lainnya yang dianggap perlu